

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Muhammad Yasir Husein^{1*}, Fandi Kharisma²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak email : myhusein17@gmail.com.

Diterima:23/07/19

Revisi:09/09/19

Diterbitkan: 30/04/20

Abstrak

Tujuan studi: Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama tahun 2017.

Metodologi: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis rasio kuantitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan metode dokumentasi yang didapat dari laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Manfaat : Bagi manajemen perusahaan, dimana harus lebih mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan atau berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kerana, kepentingan perusahaan dan investor dibutuhkan di sini. Masalah evaluasi kinerja perusahaan harus lebih diperhatikan lagi agar perusahaan mencapai suatu kebijakan dividen yang lebih optimal. Bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan menyiapkan sampel/data yang lebih banyak dan yang terbaru, sehingga dapat memudahkan dalam melakukan suatu analisis lebih jauh. Dan menggunakan variabel yang lebih dari satu agar memudahkan dalam melakukan suatu perbandingan.

Abstract

Purpose of study: To find out the analysis of dividend policy on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this study is during 2017.

Methodology: The type of research used in this study uses quantitative ratio analysis techniques with a descriptive approach. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique and used the documentation method obtained from the financial statements of each company listed on the Indonesia Stock Exchange.

Results: This study shows that dividend policy has a positive and significant effect on stock prices.

Applications: For company management, which must consider more matters related to or influence the dividend policy. Because, the interests of companies and investors are needed here. The problem of evaluating company performance must be given more attention so that the company achieves a more optimal dividend policy. For further researchers, it is expected to prepare more and more recent samples / data, so that it can be easier to do further analysis. And use more than one variable to make it easier to make a comparison.

Kata kunci : *Kebijakan Dividen, Harga Saham dan Perusahaan Manufaktur*

1. PENDAHULUAN

Kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai kinerja (*performance*) perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda. Karena kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur dalam membayar dividen kepada para pemegang sahamnya, maka perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan dana yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya di masa yang akan datang. Sebaliknya, maka saham perusahaan menjadi tidak menarik bagi investor. Untuk itu, peranan seorang manajer keuangan sangat penting dalam memutuskan apakah kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan baik bagi nilai perusahaan dimasa mendatang dimata investor. Alasan peneliti untuk membahas mengenai tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis adalah Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham.

1.1 Pasar Modal.

Pasar modal merupakan sebuah tempat dana-dana modal seperti ekuitas dan hutang jangka panjang. Irham (2011). Pasar modal ialah pasar abstrak yang memperjual belikan dana-dana jangka panjang, yang investasinya satu tahun atau lebih. (Widoatmodjo, 2012)

1.2 Saham

Saham adalah surat yang mempunyai tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Saham merupakan penyertaan kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan selembar kertas seseorang dapat disebut sebagai pemilik sebuah perusahaan. (D armadji dan Fakhrudin, 2012)

1.3 Dividen

Dividen adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemilik saham sesuai dengan jumlah saham yang mereka miliki. Besaran keuntungan perusahaan yang menjadi dividen ini ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

1.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau digunakan dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan di dalam perusahaan. (Riyanto (2011).

HA : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap harga saham

2. METODOLOGI.

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menganalisis laporan keuangan dan harga Perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan cara mengunjungi *website* www.idx.co.id dan www.oksaham.co.id

2.2 Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis rasio kuantitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang lebih struktur dan sistematis tentang penggunaan angka-angka menjadi lebih jelas dan secara mendetail tentang instrument pengumpulan data penelitian dan laporan atas hasil penelitian.

2.3 Populasi dan Teknik Sampling.

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri manufaktur yang *go public* dan aktif di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 sejumlah 119 perusahaan. Sedangkan teknik penarikan sampel digunakan adalah purposive *sampling*. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah 30 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 119 perusahaan.

2. Teknik Sampling

Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis perusahaan yang akan dimasukkan dalam sampel adalah perusahaan manufaktur.
- 2) Perusahaan terdaftar atau *listing* di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2018.
- 3) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan
- 4) Perusahaan yang memiliki kelengkapan data variabel selama satu tahun penelitian.

2.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini menggunakan rasio kuantitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang lebih struktur dan sistematis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari bursa efek Indonesia (BEI).

2.5 Teknik Pengumpulan Data.

Penelitian ini menumpulkan data menggunakan metode observasi *non partisipan*, yang merupakan metode pengamatan, pencatatan, serta mengunduh setiap data yang diperlukan berdasarkan dokumen yang diakses melalui www.idx.co.id dan www.oksaham.co.id

2.6 Teknik dan Analisis Data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Secara teoretis model regresi tersebut akan menghasilkan nilai parameter model praduga yang sah dan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimation*) bila dipenuhi uji asumsi klasik (Imam Ghozali, 2009).

3. HASIL DAN DISKUSI.

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 dan perusahaan tersebut. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel yang sesuai kriteria maka diperoleh 30 perusahaan yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 1: Harga Saham

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	21,950

2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	342
3	UNVR	Unilever Indonesia	55,900
4	CINT	Chitose Internasional Tbk	334
5	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	298
6	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	1,295
7	GGRM	Gudang Garam Tbk	83,800
8	SIDO	PT Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	545
9	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	9,000
10	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	600
11	KMTR	Kirana Megatara Tbk	462
12	ASII	Astra Internasional Tbk	8,300
13	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2,060
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8,900
15	MYOR	Mayora Indah Tbk	2,020
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk	1,690
17	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	2,120
18	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	314
19	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi kimia Tbk	2,920
20	BATA	Sepatu Bata Tbk	570
21	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	3,800
22	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	9,900
23	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	500
24	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	408
25	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	6,025
26	DLTA	Delta Djakarta Tbk	4,590
27	CEKA	PT Wilmar Cahaya Tbk	1,290
28	HOKI	Multi Bintang Indonesia Tbk	344
29	TALF	Tunas Alfin Tbk	418
30	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	408

Tabel 2: Data Dividen

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DIVIDEN
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	700
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	12
3	UNVR	Unilever Indonesia	915
4	CINT	Chitose Internasional Tbk	8

5	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	6
6	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	10
7	GGRM	Gudang Garam Tbk	2,600.00
8	SIDO	PT Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	29
9	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	350
10	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	1.6
11	KMTR	Kirana Megatara Tbk	42.72
12	ASII	Astra Internasional Tbk	185
13	AUTO	Astra Otoparts Tbk	33
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	162
15	MYOR	Mayora Indah Tbk	27
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk	25
17	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	27
18	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	19.07
19	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi kimia Tbk	30
20	BATA	Sepatu Bata Tbk	21.24
21	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	3.69
22	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	135.83
23	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	12.13
24	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	30.6
25	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	30
26	DLTA	Delta Djakarta Tbk	260
27	CEKA	PT Wilmar Cahaya Tbk	45
28	HOKI	Multi Bintang Indonesia Tbk	6
29	TALF	Tunas Alfin Tbk	3
30	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	13

Pada **Tabel 2** menunjukkan bahwa dari 30 Perusahaan Manufaktur, ada perusahaan yang memiliki nilai dividen tertinggi bahkan nilai paling terendah. Nilai dividen paling tinggi terdapat pada perusahaan Gudang Garam Tbk yang mencapai Rp. 2.600.00, dan nilai dividen terendah ada pada perusahaan Alkindo Naratama Tbk yang memiliki nilai dividen Rp.1.60.

3.1 Analisis Data dan Uji Hipotesis.

1. Regresi Linear Sederhana

Pengaruh variabel independen (Dividen) terhadap Harga Saham dapat dilihat dengan menggunakan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 3: Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.78	0.378		12.654	0	
	DIVIDEN	0.765	0.096	0.834	8.012	0	1 1

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Pada Tabel 3 menunjukkan Koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan bahwa nilai konstanta 4,780 menunjukkan bahwa jika variabel Kebijakan Dividen bernilai nol maka harga saham tetap sebesar 4,780 tidak mengalami kenaikan. Besarnya koefisien X adalah 0,765 menunjukkan arah hubungan positif antara kebijakan dividen terhadap harga saham.tanda positif menunjukkan Dividen searah terhadap harga saham yaitu jika variabel Dividen naik satu satuan maka harga saham akan naik sebesar 0,765.

3.2 Uji Normalitas.

Pendeteksian normalitas dapat dilihat dari table uji One-Sample Kolmogorov-Smirov. Penggunaan uji tersebut dikarenakan lebih sederhana dalam memahaminya

Tabel 4: Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.88747004
Most Extreme Differences	Absolute	0.111
	Positive	0.096
	Negative	-0.111
Kolmogorov-Smirnov Z		0.608
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.853

a. Test distribution is Normal.

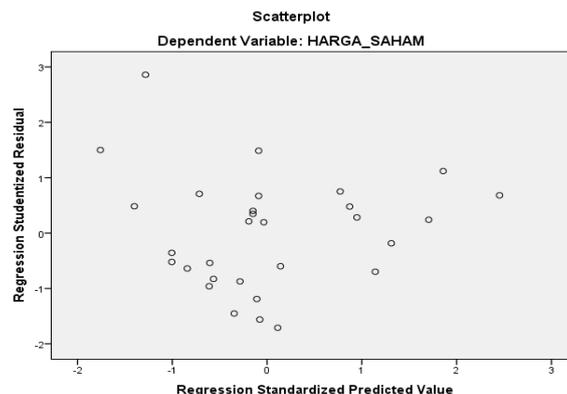
b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.*(2-tailed) Sebesar $0.853 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S diatas, dan dapat disimpulkan bahwa data sudah terdistribusi dengan normal .

3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan metode grafik Scatterplot, yaitu suatu pola yang menggambarkan pola tertentu.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar menunjukkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas dikarenakan menyebarnya titik-titik secara acak baik diatas dan dibawah sumbu Y. dan membentuk pola yang tidak jelas. Sehingga dapat dikata tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

3.4 Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson. Jika nilai DW diantara nilai (du) dan 4-du, maka dapat diperkirakan tidak terdapat penyimpangan autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi dengan uji DW:

Tabel 5: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.834 ^a	0.696	0.685	0.90318	2.665

a. Predictors: (Constant), DIVIDEN

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan [Table 5](#) menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 2.665 yang terletak antara d_U (batas dalam) = 1.482 dan $4-d_l = 2.696$ atau dapat dituliskan $2.518 < 2.665 < 2.696$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya keputusan yang tepat.

3.5 Uji T

Uji hipotesis secara parsial dapat digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel Independen berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel Dependen.

Tabel 6: Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.78	0.378		12.654	0	
	DIVIDEN	0.765	0.096	0.834	8.012	0	1 1

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Dari [Tabel 6](#) dapat di ketahui hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, Variabel Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham . Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 8.012 > nilai t_{tabel} sebesar 2.048 dengan nilai signifikansi sebesar $000 < 0,05$. Dengan demikian variable independen Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

3.6 Uji Koefisien Determinasi.

Uji korelasi dan koefisien determinasi (*R square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan bahwa seberapa besar persentase variasi variabel Kebijakan Dividen perusahaan yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 7: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.834 ^a	0.696	0.685	0.90318	2.665
---	-------------------	-------	-------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), DIVIDEN

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan Tabel 7 dapat diperoleh nilai R yaitu sebesar 0,834 hal ini menunjukkan bahwa variabel Dividen mempunyai hubungan yang kuat terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia karena nilai tersebut hampir mendekati angka 1 yang mana kriteria pengambilan keputusan dari angka 0 – 1. Dan hasil R² sebesar 0,696 hal tersebut menjelaskan bahwa pengaruh variabel Dividen terhadap harga saham sebesar 69.6 % dan sisanya 30.4 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Yakni, variabel Earning Per Share (EPS).

3.7 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kebijakan Dividen terhadap saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Dividen mempunyai hubungan yang kuat terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Dengan demikian variabel independen Dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kebijakan dividen yang menghasilkan tingkat dividen semakin bertambah tiap tahunnya dan secara tidak langsung akan meningkatkan kepercayaan investor dan perusahaan sendiri memperoleh permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putri. I. K & Purnamasari. L (2018), Yulianti Hasanatur Rachman (2017), Fernan Budiyanto Mursidi (2013), Sulis Widiari (2017). Menyimpulkan bahwa kebijakan dividen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faktor Rachamawati (2017). Menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak memberikan dampak signifikan terhadap harga saham.

4. KESIMPULAN

Dari hasil data dan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti Dapat menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adanya hubungan yang signifikan antara kebijakan dividen terhadap harga saham menunjukkan bahwa variabel ini mempengaruhi keputusan investor. Dikarenakan kebijakan dividen yang menghasilkan tingkat dividen bertambah tiap tahunnya akan meningkatkan kepercayaan investor, dan secara tidak langsung memberikan sebuah informasi kepada investor bahwa kemampuan perusahaan perbankan dalam menciptakan laba perusahaan semakin meningkat.

REFERENSI

- Darmandi, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursidi, Fernan Budiyanto M. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public Di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2.No. 2. Hlm 9-10.
- Putri, I. K. & Purnamasari, L. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa efek Indonesia). *Jurnal saintifik Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 01 No. 01. Hlm 14-15.
- Rahmawati Faktor. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 4 No. 2. Hlm. 7-8.
- Rachman Yuliatin Hasanatur. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed di BEI Periode 2013-2016. *Skripsi*. Jember: Universitas Muhammadiyah.
- Rini. Dkk. 2009. Pengaruh Profitabilitas, Cash Position, debt to Equity Ratio, dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada periode 2008-2010. *Jurnal Pasar Modal dan Perbankan*. Vol. 1, No. 2. Hlm. 11-12.
- Widoatmodjo, Sawidji, 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Windarti Sulis. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.